

Siaran Pers
039/SP/CORSEC/WSKT/2024

Garap 83 Proyek PSN, Waskita Karya Dapat Apresiasi Dari Pemerintah

Jakarta, 22 Juli 2024. PT Waskita Karya (Persero) Tbk menjadi salah satu dari 18 BUMN yang mendapat apresiasi PSN dari pemerintah. Penghargaan tersebut diberikan langsung oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto di Jakarta.

Airlangga menyebutkan, sampai Juli 2024 telah ditetapkan sebanyak 233 Proyek Strategis Nasional (PSN). Rinciannya, sebanyak 218 berupa proyek dan 15 berupa program.

"Total nilai investasi dari seluruh PSN itu diperkirakan akan mencapai Rp 6.246,7 triliun. Kemudian menyerap tenaga kerja sebanyak 2,71 juta orang," ujarnya dalam Peluncuran Geoportal Kebijakan Satu Peta 2.0 dan White Paper OMP Beyond 2024 serta Penyampaian Hasil Capaian PSN dan KEK di Jakarta, Kamis (18/7/2024).

Dia melanjutkan, terkait kinerja Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), pada semester pertama 2024 menunjukkan hasil memuaskan. Jumlah realisasi investasi kumulatifnya pun mencapai Rp 205,2 triliun, dengan tenaga kerja mencapai 132.227 orang.

Airlangga menyatakan, pemerintah mendorong percepatan Kebijakan Satu Peta disertai pembangunan PSN dan KEK sebagai salah satu upaya konkret dalam mencapai target RPJN 2025-2024. Diyakini, adanya Kebijakan Satu Peta membuat perencanaan pembangunan, termasuk pembangunan PSN dan pengembangan KEK serta berbagai kebijakan nasional lain, dapat mengacu pada data spasial yang akurat.

"Kebijakan Satu Peta ini menjadi penting karena Kebijakan Satu Peta menjadi bagian dari perizinan dalam OSS (Online Single Submission) atau terkait dengan tata ruang. Ini juga strategis untuk pembangunan Proyek Strategis Nasional dan pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus," tutur dia.

Direktur Utama Waskita Karya Muhammad Hanugroho sangat bersyukur atas apresiasi dan penghargaan yang diberikan pemerintah kepada perseroan. Ia menuturkan, penghargaan itu akan semakin memacu Waskita Karya sebagai BUMN konstruksi untuk terus berkontribusi terhadap pembangunan infrastruktur Indonesia, terutama dalam mengerjakan berbagai proyek PSN.

"Proyek-proyek yang dikerjakan akan memberikan dampak positif bagi pembangunan dan peningkatan perekonomian nasional. Apalagi, beberapa proyek PSN yang dikerjakan perusahaan bahkan sudah selesai, salah satunya seperti Tol Cimanggis-Cibitung yang baru saja diresmikan," ujar pria yang akrab disapa Oho tersebut di Jakarta, Senin (22/7/2024).

Sebagai informasi, per Juli 2024 Waskita Karya tengah telah mengerjakan 83 proyek PSN. Sebanyak 64 di antaranya sudah selesai, meliputi 44 jalan tol seperti Serpong-Cinere, Pejagan-Pemalang, Pemalang-Batang, Batang-Semarang, Solo-Kertosono, dan Pasuruan-Probolinggo. Berikutnya delapan bendungan mencakup Tapin, Way Sekampung, Leuwikeris, Margatiga, serta Temef Paket 1. Ada pula beberapa

proyek infrastruktur lainnya (gedung, irigasi, jembatan, dan sebagainya) telah rampung dibangun seperti SPAM Umbulan Regional Provinsi Jatim, Irigasi Tapin, juga Pengaman Pantai DKI Jakarta.

Sementara PSN yang masih dalam proses pembangunan ada 19 proyek. Sebanyak delapan di antaranya berupa bendungan, mencakup Bendungan Temef di Nusa Tenggara Timur dengan realisasi hampir 100 persen dan Bendungan Bener Paket II di Purworejo, Jawa Tengah, kemajuan pembangunannya menyentuh hampir 50 persen. Sedangkan empat proyek lainnya berupa jalan tol, seperti Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung (KAPB) Paket II di Kampung Sembawa-Kampung Bom Berlian, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, dengan realisasi 35 persen. Selanjutnya, ada tujuh PSN infastruktur lain yang masih berjalan meliputi Jembatan Musi di Palembang yang kemajuan pembangunannya telah mencapai lebih dari 70 persen.

Oho menambahkan, dalam sembilan tahun terakhir perusahaan berkode saham WSKT ini telah mengerjakan beberapa proyek jalan tol. Perusahaan membangun 1.303 Kilometer (Km) dari 2.800 Km jalan tol yang dibangun sejak 2014 hingga 2023.

Secara keseluruhan, Waskita Grup memiliki 12 ruas Jalan tol yang tersebar di Pulau Jawa dan Sumatra. Ruas itu mencakup Kayu Agung-Palembang-Betung, Bekasi-Cawang-Kampung Melayu, Pemalang-Batang, Pasuruan-Probolinggo, Krian-Legundi-Bunder-Manyar, Bogor-Ciawi-Sukabumi, Cimanggis-Cibitung, Depok-Antasari, Cileunyi-Sumedang-Dawan, Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap, Yogyakarta-Bawen serta kuala Tanjung-Tebing Tinggi- Parapat.

Dijelaskan, pembangunan jalan tol bertujuan menghemat waktu tempuh, memperlancar lalu lintas di daerah yang telah berkembang, serta meningkatkan pelayanan distribusi barang dan jasa guna menunjang pertumbuhan ekonomi. "Peran jalan tol juga sangat signifikan dalam meningkatkan keamanan dan kenyamanan masyarakat dalam berkendara," tutupnya.

Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Waskita berdiri pada tahun 1961 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada bulan Desember 2012 Waskita menjadi sebuah Perusahaan Publik dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "WSKT". Dalam beberapa tahun terakhir, Waskita semakin mengukuhkan perannya sebagai salah satu kontraktor utama di Indonesia serta Pengembang Infrastruktur/Realti melalui pendirian anak usaha yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur.

Kontak Media

PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Corporate Secretary
Ermy Puspa Yunita

E-mail: waskita@waskita.co.id

Website: www.waskita.co.id

Twitter: @waskita_karya

Instagram: @waskita_karya

Facebook: PT Waskita Karya

Youtube: PT Waskita Karya

LinkedIn: PT Waskita Karya (Persero) Tbk